

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran adalah kitab suci yang di wahyukan kepada nabi Muhammad SAW yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia dan menjadi pedoman hidup mereka yang ingin mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Alquran diturunkan tidak hanya untuk suatu umat atau suatu abad, akan tetapi untuk seluruh umat manusia dan berlaku sepanjang masa. Oleh karena itu luas ajaran-ajarannya sama dengan luasnya sejarah kehidupan umat manusia.

Adapun definisi Alquran menurut rumusan departemen Agama adalah “kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (di wahyukan) kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis di Mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir serta membacanya adalah ibadah “.¹

Umat Islam di anjurkan untuk belajar berbagai ilmu pengetahuan terutama ilmu agama seperti mempelajari kitab suci Alquran dan mengajarkan, mengamalkan serta menghafalnya. Hal tersebut sesuai dengan hadits Nabi SAW yang berbunyi :

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي
عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ

¹Kadir Djaelani, *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*, (Jakarta: Grasindo Jaya, 2002), h. 45

الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. قَالَ وَأَقْرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُثْمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ قَالَ وَذَلِكَ الَّذِي أَفْعَدَنِي مَقْعَدِي هَذَا (رواه البخاري)²

Dalam hal ini menghafal lebih utama walaupun menghafal itu sendiri belum mengetahui betul tentang seluk beluk Ulumul Quran dan gaya bahasanya, yang penting dapat membaca dan menghafal sesuai dengan ilmu tajwid serta fasih melafazkannya. Menghafal Alquran merupakan hal yang terpuji dan mulia.³

Imam Ja'far Shadiq as berkata: “sesungguhnya orang yang membaca Alquran dan menghafalkannya dengan segala kesulitan dan yang memiliki hafalan sedikit maka Allah SWT akan membei pahala dua kali lipat”.⁴ Menghafal Alquran sangat berbeda dengan menghafal buku atau kamus. Dengan demikian, orang yang belum mampu membaca Alquran sulit untuk menghafalkannya, apalagi anak-anak seusia dini diketahui mayoritas diantara mereka belum mampu membaca dengan baik khususnya di Indonesia, lebih-lebih menghafalkannya.

Walaupun menghafal Alquran dianggap berat, akan tetapi Allah memberikan kabar gembira kepada umat Islam khususnya muslim yang berminat menghafalkan Alquran. Meskipun demikian, setiap tugas dan pekerjaan yang sulit

²Khairukum man tallam , Muhammad bin ismail al-Bukhari, shahih bukhari, (Jeddah : Harramain, tth) jilid. 3 h. 232

³Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*, (Jakarta: Bumi Aksara 2000), h. 26

⁴Syekh Ja'far Hadi, *Yuk Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Al-Huda, 2007), h. 128

akan menjadi mudah bagi orang yang dimudahkan Allah⁵. Sebagaimana yang termaktub dalam surat Ath-Tholaq Ayat 3 :

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

Maksudnya, Allah akan memberi kemudahan kepada orang-orang yang ingin menghafalnya. Jika ada di kalangan manusia yang berusaha untuk menghafalnya, maka Allah akan memberi pertolongan dan kemudahan baginya.

Ayat tersebut di atas memberikan kabar gembira bahwa sesungguhnya menghafal Alquran itu mudah, tinggal bagaimana cara memelihara hafalan tersebut dengan baik, benar, dan kuat. Banyak para penghafal Alquran yang mengatakan bahwa dalam memelihara hafalan Alquran itu lebih berat dibandingkan dengan proses menghafalnya. Maka untuk meningkatkan dan memelihara hafalan anak tersebut dibutuhkan bantuan orangtua di rumah.

Berbagai tanggung jawab orangtua yang paling besar dalam ranah pendidikan adalah pendidikan yang bertalian dengan pembelajaran Alquran. Baik itu membaca, menulis, hingga menghafal dan yang lebih penting lagi sang anak dapat mengimplementasikan apa yang terkandung dalam Alquran. Betapa banyak orang tua yang merasa senang ketika orang tua dapat memetik jerih payah mereka, ketika sang anak mengikuti alur yang diharapkan oleh orang tuanya. Dan tidak diragukan pula bahwa orang tua yang sadar, ia akan terus mencari berbagai metode tahapan-tahapan pendidikan Alquran (baca, tulis, tahfidz) yang lebih

⁵Raghib As-Sirjani dan Abdurrahman Abdul Kholiq, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, Terj.Sarwedi Hasibuan, (Solo: Aqwam, 2007), h. 53

efektif, sehingga anak akan lebih mudah dalam membaca dan menghafal Alquran.⁶

Mengajarkan Alquran merupakan hak dan kewajiban utama anak yang harus ditunaikan sesegera mungkin oleh orang tuanya. Artinya, selama orang tua belum menunaikannya pada anak, sedangkan anak telah cukup umur dan orang tua sendiri mampu, maka orang tua berdosa karena belum memenuhi hak kewajibannya.⁷

Masa kanak-kanak merupakan masa yang labil, naik-turun, tidak mantap dan mudah berubah. Sementara, masa ini diyakini sebagai masa yang sangat penting bagi warna hidup seseorang kelak. Para psikolog aliran Freudian berpandangan bahwa manusia ditentukan oleh masa lima tahun pertama dalam kehidupannya. Pepatah yang terkenal di dunia Islam mengatakan, "belajar di waktu kecil bagai melukis di atas batu, sedangkan belajar di waktu besar bagai melukis di atas air. Dengan demikian, agar anak dapat tekun, rajin, dan disiplin dalam menghafal Alquran maka orangtua harus melakukan pembiasaan belajar Alquran pada anak (*Conditioning* atau *Reconditioning*). Dan karena sifat anak yang labil, orangtua perlu memberikan motivasi kepadanya secara terus menerus, baik motivasi materi maupun motivasi psikologis.⁸

Di dalam memotivasi minat anak menghafal Alquran ini orangtua memiliki langkah-langkah untuk memudahkan anaknya menghafal Alquran,

⁶Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, Terj.Saifullah Kamalie, (Semarang: CV. Asy-Syifa',1993), h.1

⁷Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Depok: Gema Insani Press, 2007), h. 67

⁸*Ibid.*, h.105.

diantara langkah tersebut adalah sebagai berikut: *Pertama*, mengetahui metode yang cocok untuk mengajar hafalan. *kedua*, Memotivasi. *Ketiga*, menciptakan lingkungan yang kondusif.

Sayyid Muhammad Husein Tabataba'i ini di juluki oleh orang Iran sebagai "Mukjizat abad 20".

Penulis memilih buku *Mukjizat Abad 20 Doktor Cilik Hafal dan Paham Alquran* sebagai bahan penelitian yang akan dituangkan dalam karya ilmiah (skripsi) dengan judul **"Usaha Orang tua Terhadap Keberhasilan Anak Menghafal Alquran dalam Buku Mukjizat Abad 20: Doktor Cilik Hafal dan Paham Alquran Karya Dina Y. Sulaeman."**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi yang keliru terhadap judul diatas, maka berikut ini penulis memberikan batasan terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas, yaitu :

1. Usaha

Usaha yaitu daya, ikhtiar, upaya.⁹ Maksud usaha disini adalah adanya partisipasi orangtua sebagai pelaku dan faktor utama yang terpenting meliputi pemberian bimbingan, arahan, menyediakan waktu dan fasilitas pada anak sebagai sarana terhadap berhasilnya suatu tujuan yaitu menghafal Al-quran.

2. Orang tua

⁹ Ahmad A.K Muda, *Kamus Saku Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press, 2008)

Orangtua adalah ayah dan ibu, wali atau pengasuh yang bertanggung jawab terhadap anak.¹⁰

Adapun orang tua yaitu ayah dan ibu yang bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan terhadap anak dalam menghafal Alquran.

3. Menghafal Alquran

Hafalan berasal dari bahasa Arab *hafizha-yahfazhu* artinya menghafal sedangkan *tahfizh* artinya hafalan. Kata “*tahfizh*” jika digandengkan dengan kata “*Al-Quran*”, maka dibaca “*tahfizhul Quran*” artinya hafalan Quran atau menghafal Alquran.¹¹

Menurut James Deese dan Stewart H. Huls mendefinisikan menghafal adalah *retention refers to the extent to which material originally learned is still retained, and for getting refers to the portion lost.*¹²

“menghafal artinya berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat”. Menghafal berarti mengingat, kemampuan seseorang dalam menghafal dipengaruhi bagaimana ia mengingat sesuatu dengan baik. Daya ingat atau daya hafal seseorang dapat ditingkatkan dengan usaha misalnya dengan jalan membuat ikhtisar, rangkuman, singakatan, penggolongan secara ritme, penggolongan secara kategoris dan lain sebagainya.¹³

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 667

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, h. 854

¹² James Deese dan Stewart H. Huls, *The Psychology Of Learning*, (USA : Mc Graw-Hill, 1967) h. 370

¹³ Ainun Syamsiah, *Upaya meningkatkan anak menghafal Surah-Surah Pendek*, (Banjarmasin: Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat, 2010), h. 12

dapat disimpulkan bahwa menghafal Alquran adalah suatu proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Alquran yang diturunkan kepada Rasulullah saw di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana usaha orangtua terhadap keberhasilan anak menghafal Alquran dalam buku Mukjizat Abad 20 Doktor Cilik Hafal dan Paham Alquran?

D. Alasan memilih judul

Adapun beberapa alasan yang melatarbelakangi penulis mengangkat judul di atas, yaitu:

1. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam tentang arti pentingnya usaha orang tua terhadap anak dalam menghafal Alquran sehingga anak menjadi mudah dan sukses dalam menghafal Alquran.
2. Pendidikan untuk menghafal Alquran merupakan pendidikan yang sangat mulia dan tidak semua orang dapat memberikan pendidikan itu pada anak-anaknya.
3. Buku Mukjizat Abad 20 Doktor Cilik Hafal dan Paham Alquran ini merupakan karya Dina Y. Sulaeman diterbitkan oleh Pustaka IIMAN pada tahun 2007. Buku ini menceritakan kisah seorang anak Iran yang Hafal dan

Paham Alquran pada usia 5 tahun, dalam usia 7 tahun Sayyid Muhammad Husein Tabataba'i berhasil meraih gelar doktor honoris causa Hijaz Collage Islamic University, Inggris pada tahun 1998. Buku ini sangat menarik untuk dibaca, khususnya bagi keluarga muslim yang mendambakan generasi Qurani, yang mencintai Alquran dan hidup sesuai dengan tuntunan Alquran.

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah:

Untuk mengetahui usaha orang tua terhadap keberhasilan anak menghafal Alquran dalam buku Mukjizat Abad 20 Doktor Cilik Hafal dan Paham Alquran karya Dina Y. Sulaeman.

F. Signifikansi Penulisan

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai kontribusi untuk memperkaya khazanah pendidikan.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi untuk membangkitkan kembali kesadaran orangtua yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya dalam menghafal Alquran.
3. Meningkatkan wawasan orangtua dalam peranannya sebagai pengontrol dan pembimbing hafalan Alquran anak.

G. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya, urgensi dari adanya telaah pustaka adalah sebagai bahan kritik terhadap penilaian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangannya, sekaligus sebagai bahan komperatif terhadap kajian terdahulu. Disamping itu, telaah pustaka juga mempunyai andil yang cukup besar dalam rangka memperoleh informasi secukupnya tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Sejauh ini penulis belum menemukan ada mahasiswa yang mengkaji dan meneliti tentang masalah ini, khususnya di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan tulisan tentang *Metode Belajar Al-Qur'an Pada Keluarga Siti Bukis di Desa Sungai Daing Kabupaten Seruyan* oleh Rahmidah seorang Mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2007, didalam tulisan ini memuat metode, jenis dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar Al-Qur'an. tentang

Ada juga tulisan *Kiat orangtua Dalam Memotivasi Anaknya Untuk Mempelajari Alquran di Desa Kebun Raya Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut* oleh Nuriansyah Mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2007, tulisan ini memuat tentang Tujuan kiat orangtua, motivasi untuk mempelajari Alquran dan urgensi mempelajari Alquran masa kini.

Selain tulisan di atas ada juga tulisan *Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas V SDN Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito* oleh Juhairiah

Mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2007. Dalam tulisan ini digali tentang peningkatan hafalan Alquran siswa melalui metode Drill serta sikap siswa terhadap hafalan dan metode tersebut.

Penulis belum menemukan penelitian yang menggali **Usaha Oran gtua Terhadap Keberhasilan Anak Menghafal Alquran dalam Buku Mukjizat Abad 20: Doktor Cilik Hafal dan Paham Alquran Karya Dina Y. Sulaeman**. Maka dari itu penulis tertarik untuk menelitinya melalui sebuah karya Ilmiah.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan sifat penelitian adalah study literatur, yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke perpustakaan untuk menghimpun, mempelajari dan mengkaji sejumlah literatur (buku) yang diperlukan mengenai Usaha Orangtua Terhadap Keberhasilan Mendidik Anak Menghafal Alquran dalam Buku Mukjizat Abad 20: Doktor Cilik Hafal dan Paham Alquran Karya Dina Y Sulaeman.

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

Usaha orangtua terhadap keberhasilan anak menghafal Alquran dalam buku mukjizat abad 20: doktor cilik hafal dan paham alquran karya Dina Y Sulaeman.

b. Sumber Data

1) Sumber Primer

a) *Mukjizat Abad 20 Doktor Cilik hafal dan Paham Alquran* oleh
Dina Y. Sulaeman

2) Sumber Sekunder

a) *Mengenal Tuntas Alquran* oleh Moh. Ali Aziz

b) *9 Cara Praktis Menghafal Alquran* oleh Sa'Dulloh

c) *Sebulan Hafal Alquran* oleh Amjad Qasim

d) *Cara Cerdas Hafal Alquran* oleh Raghib As-Sirjani dan
Abdurrahman Abdul Khaliq

e) *Ingin Anak Anda Cinta Alquran* oleh Saad Riyadh

f) *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Alquran* oleh
Syarifuddin

g) *Pendidikan Anak Dalam Islam* oleh Abdullah Nashih Ulwan

h) *Cara Nabi Menyiapkan Generasi* oleh Syaikh Jamal
Abdurrahman

i) *Mendidik Anak Seperti Rasul* oleh Dumilah Wicesa At-
Tanabany

j) *Mendidik Anak Dalam Kandungan* oleh Baihaqi

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, digunakan teknik berikut :

- a. Survey Kepustakaan, yaitu dengan melakukan pendataan dan mengumpulkan sejumlah literatur di perpustakaan. Adapun perpustakaan yang menjadi tempat survey adalah perpustakaan pusat IAIN Antasari Banjarmasin

- b. Study Literatur, yaitu dengan mempelajari, menelaah, dan mengkaji secara intensif terhadap literatur-literatur yang telah diperoleh dari penelitian kepustakaan yang telah dilakukan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik berikut:

- 1) Editing, yaitu dengan melakukan pengecekan dan penyeleksian kembali terhadap data yang diperoleh dari penelitian dan melakukan perbaikan apabila terjadi kesalahan dan menyusunnya secara sistematis, sehingga diperoleh data yang valid (terjamin kelengkapannya).
- 2) Interpretasi, yaitu dengan memberikan penjelasan atau penafsiran yang seperlunya terhadap data-data yang dirasakan sulit untuk dipahami dan kurang jelas, sehingga lebih mudah memahaminya.

b. Analisis Data

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif analisis isi (*content analysis*) yaitu menganalisis data mengenai Usaha orangtua terhadap keberhasilan anak menghafal Alquran Dalam Buku Mukjizat Abad 20: Doktor Cilik Hafal dan Paham Alquran Karya Dina Y. Sulaeman.

5. Tahap Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini hingga menjadi skripsi yang siap di munaqasyahkan, ditempuh tahapan berikut:

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mempelajari permasalahan yang akan diteliti, terutama literatur pendukungnya. Kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul **Usaha Orangtua Terhadap Keberhasilan Anak Menghafal Alquran Dalam Buku Mukjizat Abad 20: Doktor Cilik Hafal dan Paham Alquran Karya Dina Y. Sulaeman**. Selanjutnya dimasukkan kepada tim proposal skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. lalu Setelah diterima dan disertai penetapan Dosen pembimbing kemudian dikonsultasikan kembali untuk diperbaiki seperlunya, lalu kemudian diseminarkan pada hari Kamis 04 Oktober 2012.

b. Tahap pengumpulan Data

Tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat risetnya, kemudian menyerahkannya kepada pihak perpustakaan yang menjadi tempat riset penelitian ini. Dalam melakukan pengumpulan data yang bersifat kepustakaan dan study literatur, yang dilakukan selama 2 (dua) bulan sesuai dengan surat perintah riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Tahap ini dimulai dari tanggal 14 November sampai 14 Januari 2012.

c. Tahap pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan terhadap data yang diperoleh dengan teknik editing, kategorisasi, dan Interpretasi, sehingga diperoleh data yang betul-betul dapat dipertanggung jawabkan. Untuk memperoleh kesimpulannya maka dilakukan analisis isi (*Content Analysis*) berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun

d. Tahap Penutup

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan sistematika penulisan yang telah disusun. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing dengan melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis Ilmiah dalam bentuk sebuah skripsi yang siap untuk di Munaqasyahkan.

I. Sistematika Penulisan

Agar uraian yang terdapat dalam tulisan ini sistematis, penulis membagi tulisan ini kedalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I : Berisi Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penulisan, signifikansi penulisan, tinjauan pustaka dan metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Usaha orang tua terhadap cara menghafal dan memahami Alquran memuat kewajiban mendidik anak, metode pendidikan anak, keutamaan menghafal dan memahami Alquran, metode menghafal dan memahami Alquran, serta deskripsi buku Mukjizat Abad 20 Doktor Cilik Hafal dan Paham Alquran, memuat Husein Tabataba'i dan peran orang tuanya dalam menghafal dan memahami Alquran, komentar para tokoh masyarakat tentang Sayyid Muhammad Husein Tabataba'i.

Bab III : Analisis Usaha Orangtua terhadap keberhasilan anak menghafal Alquran dalam Buku Mukjizat Abad 20 Doktor Cilik Hafal dan Paham Alquran.

Bab IV : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.